

## Pendampingan Belajar Kosakata Bahasa Inggris di Panti Asuhan Pondok Kasih: Pengembangan Media Pembelajaran

Ervin Suryaningsih<sup>1</sup>, Esriaty Sega Kendenan<sup>2</sup>, Wahyu Seno Aji<sup>3</sup>

Program studi Sastra Inggris, Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: [ervin.suryaningsih@uksw.edu](mailto:ervin.suryaningsih@uksw.edu)

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang media pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui lagu dan kreasi cerita berdasarkan pengalaman dalam pendampingan belajar anak-anak di Panti Asuhan Pondok Kasih, Salatiga. Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk menarik minat dan memotivasi anak untuk belajar bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah metode Research and Development untuk pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Dissemination*) dengan melakukan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang ada dianalisis secara deskriptif kualitatif. Media pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang dikembangkan dalam program ini berupa *audiobook* yang berisi lagu-lagu anak Indonesia populer yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan dikreasikan dalam bentuk cerita. Media pembelajaran tersebut diperlukan untuk menarik minat dan memotivasi anak dalam belajar kosakata bahasa Inggris baik di panti asuhan maupun di kelompok belajar anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Cerita, Kosakata Bahasa Inggris, Lagu, Media Pembelajaran, Pendampingan Belajar*

### Abstract

This article discusses English vocabulary learning medium for young learners through songs and stories inspired by the implementation of a community service program at the Pondok Kasih Orphanage, Salatiga. It aims to attract interest and motivate children to learn English. Research and Development method is used for the development of 4D (*Define, Design, Develop, and Dissemination*) by observation and documentation as the data collection techniques. The existing data are analyzed descriptive qualitatively. English Vocabulary media developed in this program is in the form of an audiobook which contains Indonesian children's songs that are translated into English and created in the form of stories. This medium is needed to attract and motivate children in learning English vocabulary in orphanages and young children learning communities.

**Kata Kunci:** *Audiobook, English Vocabulary, Learning Assistance, Learning Media, Songs, Stories*

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris mulai diberikan kepada siswa sekolah dasar, bahkan banyak sekolah yang sudah mengenalkan bahasa Inggris sejak usia dini seperti di PAUD dan taman kanak-kanak. Sebagai bahasa asing, proses pembelajaran bahasa tersebut memerlukan media yang menarik dan

efektif. Dalam proses pembelajaran, media digunakan dalam penyampaian materi atau pesan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran mempunyai dua peran penting yaitu sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan sebagai sumber materi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Inggris dapat diawali dengan mempelajari kosakata. Menurut Richards dan Renandya (Ramdani, 2015), kosakata merupakan hal yang mendasar yang menentukan kemahiran seseorang untuk berbicara, mendengarkan, membaca serta menulis. Dengan kata lain, kosakata dapat menjadi dasar dari pembelajaran bahasa Inggris. Penguasaan kosakata yang kemudian dapat dipraktekkan dalam percakapan sehari-hari dapat mendorong peningkatan keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran kosakata pada anak-anak usia dini tentu saja berbeda dengan anak-anak yang lebih dewasa. Anak-anak tidak dapat diberi kumpulan kata-kata untuk dihafalkan satu persatu. Cara tersebut justru dapat menghambat pembelajaran bahasa Inggris karena membosankan atau tidak menarik (Purwaningsih, et.al., 2017). Oleh karena itu, media pembelajaran yang tepat perlu dikembangkan agar dapat menumbuhkan minat belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Penggunaan media yang tepat mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pengajaran. Tujuan penggunaan media diperlukan sebagai dasar penentuan media yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut 1) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar, 2) menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi, 3) menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik, 4) mewujudkan situasi belajar yang efektif, dan 5) memberikan motivasi belajar kepada peserta didik (Rahmatia, Manowati & Darnius, 2017). Berdasarkan tujuan penggunaan media tersebut maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang tepat sebagai pendamping pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Beberapa penelitian tentang pembelajaran bahasa Inggris pada anak telah dilakukan antara lain oleh Pertiwi et.al (2021) yang menemukan bahwa 62% metode pembelajaran yang digunakan guru TK, yang menjadi subyek penelitian mereka, mengajarkan bahasa Inggris melalui metode bernyanyi. Sementara itu, penelitian Arwati & Fadillah (2019) mengungkapkan adanya pengaruh positif dari penerapan metode gerak dan lagu (music and movement) terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu secara signifikan. Hasil yang sedikit banyak sama juga ditemukan dalam penelitian Miranti, et.al. (2015) dan Wahyuningsih (2019) yang menunjukkan dampak positif penggunaan media lagu dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris bukan hanya bagi peningkatan kemampuan kosakata murid PAUD

namun juga dapat meningkatkan keterampilan guru-guru mereka dalam mengajar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, program pengabdian kepada masyarakat ini berupaya mengembangkan media pembelajaran kosakata tidak hanya dengan lagu namun lebih dikembangkan lagi dengan cerita yang disusun dalam bentuk buku yang dilengkapi dengan audio. Fokus dari kegiatan ini adalah pengembangan media pembelajaran kosakata dengan mengadaptasi lagu populer anak Indonesia yang kemudian lebih lanjut dikembangkan dalam bentuk cerita untuk memperbanyak perbendaharaan kosakata bahasa Inggris yang dipelajari dalam pendampingan belajar pada anak-anak di Panti Asuhan Pondok Kasih, Salatiga. Hasil dari kegiatan ini adalah *audiobook* yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris anak terutama anak usia dini. Artikel ini juga memaparkan contoh-contoh lagu dan cerita yang dikreasikan dari lagu populer untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

## METODE

Dalam pengembangan materi pembelajaran ini digunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (2009:407). Dalam kegiatan pendampingan belajar dikembangkan media pembelajaran berupa *audiobook* yang berisi beberapa lagu dan cerita yang diadaptasi dari lagu-lagu populer anak Indonesia. *Audiobook* tersebut dapat menjadi media pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak Panti Asuhan Pondok Kasih di Warak Salatiga, dan secara lebih luas lagi dapat digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini.

Dalam pengembangan media pembelajaran tersebut digunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*) seperti yang dipaparkan oleh Endang Mulyatiningsih (2011:195) yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan analisa karakteristik pembelajar yaitu anak-anak Panti Asuhan Pondok Kasih, Salatiga, masalah yang dihadapi serta materi yang perlu dikembangkan. Berdasarkan analisis tersebut dilakukan pengumpulan sumber berupa buku referensi, Lembar Kegiatan Siswa, dan lagu populer anak Indonesia yang menghasilkan gagasan untuk membuat *audiobook* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan menerjemahkan atau memodifikasi lagu populer anak Indonesia menjadi lagu berbahasa Inggris dan dikembangkan menjadi cerita.

Adapun penekanan dalam rancangan media tersebut adalah kosakata bahasa Inggris. Rancangan tersebut divalidasikan oleh dosen ahli untuk mendapatkan tanggapan, saran ataupun kritik untuk dapat mengembangkan media pembelajaran.

3. *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan ini dilakukan proses pembuatan buku, mempersiapkan komponen pendukung seperti audio dan gambar yang sesuai dengan kebutuhan.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Setelah tahap pengembangan yang menghasilkan draft *audiobook*, dilakukan uji coba untuk mengetahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan. Uji coba penggunaan media tersebut dilakukan kepada anak usia dini. Setelah diperoleh hasil yang sesuai, media pembelajaran kosakata bahasa Inggris disosialisasikan dan disebarluaskan.

Data yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada observasi yang dilakukan pada saat pendampingan belajar kepada kelompok anak Panti Asuhan Pondok kasih. Observasi dilakukan untuk melihat kebutuhan pembelajar, masalah yang dihadapi selama pendampingan belajar kepada anak-anak panti asuhan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi lagu-lagu anak yang dapat digunakan untuk pengembangan media pembelajaran kosakata. Analisis data dalam penelitian ini merupakan deskripsi proses dan produk pengembangan media belajar secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan 4D. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa buku yang dilengkapi audio dan gambar yang digunakan dalam pendampingan belajar kosakata bahasa Inggris pada anak-anak Panti Asuhan Pondok Kasih, Salatiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris mulai diajarkan pada tingkat sekolah Dasar. Hal ini menuntut anak-anak untuk dapat menguasai bahasa Inggris sejak dini. Berbeda dengan anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah favorit dan mendapatkan pendampingan dan perhatian dari orang tua dalam belajar, anak-anak Panti Asuhan Pondok Kasih, Salatiga kurang mendapatkan hal tersebut selama proses pembelajaran di luar sekolah. Mereka didorong untuk dapat belajar secara mandiri karena terbatasnya pendampingan belajar. Untuk itu media pembelajaran yang diperlukan adalah media yang menarik dan dapat diakses anak secara mandiri.

Pengalaman pendampingan belajar bahasa Inggris dengan tema warna, binatang, keluarga, bentuk, tanaman dan tema lain yang diajarkan di sekolah memberikan inspirasi untuk mengkreasikan lagu anak-anak populer di Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan mengadaptasi lagu tersebut menjadi sebuah cerita. Selama pendampingan belajar terhadap Anak Panti Asuhan Pondok Kasih terlihat adanya ketertarikan yang besar terhadap lagu dan cerita.

Di samping itu, latar belakang anak panti asuhan yang bervariasi dari berbagai suku bangsa dan bahasa seperti Jawa, Tionghoa, Papua, dan Nias dapat disatukan dengan lagu-lagu yang sudah populer di kalangan anak Indonesia. Berdasarkan hal tersebut disusun media pembelajaran berupa *audiobook* yang berisi lagu yang sudah populer di kalangan anak-anak dan dikreasikan menjadi cerita sebagai media yang mudah untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris.

Untuk menarik minat belajar bahasa Inggris anak, kosakata dalam media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan tema khususnya yang menunjang pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Media pembelajaran disusun dengan mengadaptasi lagu-lagu yang sudah dikenal anak-anak dari sejak dulu hingga sekarang dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris sehingga lebih mudah dikenali anak-anak dan sekaligus memperkenalkan kosakata melalui kegiatan bernyanyi. Selanjutnya, berdasarkan lagu-lagu tersebut disusunlah cerita bahasa Inggris yang kemudian dikompilasi dalam bentuk *audiobook*. Secara alamiah, musik atau lagu dapat berfungsi untuk memberikan hiburan dan meredakan kebosanan dan ketegangan dalam belajar (Wahyuningsih, 2017).

Terdapat beberapa tema yang dipilih untuk menjadi sumber pengembangan pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui lagu dan cerita, antara lain: Tema tentang *family* (keluarga), warna, bentuk, hewan, dan alam.

Tema keluarga (*family*) melalui lagu *I Love my Family (Sayang Semuanya)* merupakan salah satu tema pembelajaran bahasa Inggris di sekolah yang mengajarkan tentang anggota keluarga. Seiring dengan tema yang diajarkan di sekolah, lagu *Sayang Semuanya* yang populer di kalangan anak-anak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran tentang keluarga. Lagu tersebut dikreasikan menjadi media pembelajaran kosakata tentang anggota keluarga. Berikut ini adalah syair lagu *I love my Family* sebagai terjemahan dari lagu "Sayang Semuanya".

*I Love my Family*  
*One and one, I love my father*  
*Two and two, I love my mother*  
*Three and three, I love brother, sister*  
*One, two and three, I love my family*

Melalui lagu di atas, anak-anak dapat mengenal kosakata bertemakan keluarga. Dengan nada lagu yang populer di kalangan anak-anak tersebut, pembelajaran kosakata dapat dengan mudah disampaikan dengan metode bernyanyi. Dengan lagu tersebut anak dikenalkan kosakata bahasa Inggris tentang anggota keluarga seperti *father, mother, brother, sister, dan family*. Dengan syair yang sederhana dan nada yang sudah dikenal, kata-kata akan mudah ditirukan dan diingat oleh anak-anak. Ketika lagu tersebut dinyanyikan secara berulang-ulang, secara tidak langsung anak-anak melakukan proses pembelajaran secara aktif.

Selain menggunakan media lagu untuk memperkenalkan kosakata tentang keluarga dalam bahasa Inggris, juga digunakan media cerita yang diadaptasi dari lagu yang sama. Berikut ini adalah contoh bentuk cerita sederhana untuk memperkenalkan kata-kata bertemakan keluarga:

#### My Family

I am Maria. I am eight years old. I have a small family. I live with my parents and my little brother in a beautiful house. My father is Alex. He is thirty five years old. He loves me very much. Hana is my mother. She is thirty two years old. She takes care of me everyday. I have a brother. His name is Aldo. He is five years old. He likes ice cream. My parents are kind and helpful. My brother is cute and funny. My family is great. I love my family.

Dalam cerita tersebut, kosakata tentang anggota keluarga dimunculkan kembali agar anak-anak dapat mengulang kembali kata-kata yang sudah dikenalkan melalui lagu. Selain itu, juga diperkenalkan beberapa verba yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari seperti *live, love, have, dan like*. Melalui cerita di atas, beberapa adjektiva seperti *small, little, kind, helpful, cute, and funny* juga digunakan. Cerita ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran moral kepada anak-anak untuk menyayangi keluarga selain belajar mengingat kosakata terkait.

Pelajaran kosakata dengan tema warna (*colour*) diambil dari lagu *The Rainbow* sebagai terjemahan dari *Pelangi-Pelangi*. Pengenalan warna adalah salah satu materi dasar yang telah mulai diajarkan kepada anak sejak usia dini. Setiap anak biasanya pertama-tama akan diperkenalkan dengan jenis-jenis warna dalam bahasa ibu mereka. Oleh karena itu, bagi anak yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris, selain mengenal perbedaan warna dalam bahasa ibunya sendiri, mereka juga memiliki tantangan selanjutnya untuk belajar jenis warna tersebut di bahasa Inggris. Hal ini tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik di dunia pendidikan maupun dalam pergaulan sosial antar budaya, dsb.

Lagu anak populer yang diangkat dalam media pembelajaran bahasa Inggris dengan tema warna adalah *Pelangi-Pelangi* yang selanjutnya diterjemahkan dengan *The Rainbow*. Lagu ini mengandung empat kosakata warna yakni *red, yellow, green, dan blue*.

#### The Rainbow ("Pelangi-Pelangi")

Oh hi lovely rainbow  
How beautiful you are  
Red, Yellow, also Green  
In the very blue sky  
The painter is so great  
I wonder Who he is  
OH rainbow, oh rainbow...  
Creation of God

Berdasarkan lagu tersebut dibuatlah kreasi cerita yang senada dengan ide lagu tersebut yang memperkenalkan empat variasi jenis warna di bahasa Inggris sesuai dengan variasi yang ada di Bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber.

One day, when I walked by the great plain after the rain, I saw a lovely rainbow. It is very beautiful; it is so colorful. It has many colors, such as red, yellow, and green. It was hanging in the sky. It made me wonder who the creator was. As I continued walking, I thought I knew who he was. It must be God almighty, the great creator of everything I saw.

Selain memperkenalkan variasi warna, kreasi cerita ini juga menggambarkan situasi dan keindahan alam sekitar dengan menggunakan adjektiva seperti *lovely*, *beautiful*, dan *great*. Adjektiva tersebut digunakan untuk menggambarkan nomina *rainbow*, *sky*, *painter*, dan *God*. Verba yang digunakan dalam cerita ini cukup lazim seperti *walked*, *saw*, *has*, *hanged*, *made*, *walking*, *thought*, dan *knew*. Cerita ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan rasa syukur atas keindahan alam ciptaan Tuhan dan pengakuan akan kebesaran Tuhan.

Tema tentang bentuk (*shapes*) diperkenalkan melalui lagu *My Hat* yang merupakan terjemahan dari *Topi Saya Bundar*. Tema lain yang juga muncul dalam lembar kegiatan siswa (LKS) bahasa Inggris adalah pengenalan berbagai jenis bentuk. Dengan belajar bentuk, siswa diharapkan dapat mengenali dan mendeskripsikan dengan baik perbedaan warna dan bentuk yang ada di lingkungan sekitar mereka. Belajar dari pengalaman mendampingi anak-anak panti asuhan dalam mengulang pelajaran sekolah di rumah/panti dan mengingat ketertarikan mereka akan lagu dan cerita, tampaknya alternatif untuk mengkreasi lagu dan cerita yang terkait dengan warna dan bentuk yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif. Lagu *Topi Saya Bundar* yang relatif populer di kalangan anak-anak dipilih sebagai salah satu lagu yang dikreasi untuk kebutuhan media pembelajaran bahasa Inggris sebagai pengembangan dari materi LKS dari sekolah.

***My Hat (Topi Saya Bundar)***

*My hat is round-shaped*

*Round-shaped is my hat*

*If it is not round*

*Then it is not my hat*

Meskipun lagu ini hanya mengandung satu unsur bentuk yakni *bundar* atau *round*, namun untuk memperkaya kosakata bentuk cerita yang diadaptasi dari lagu tersebut dikreasi dengan menggunakan bentuk yang lebih bervariasi.

*Last month, my friend Aprilia invited me to her birthday party. She introduced me to her cousins Melia, Juniar, and Julia. I really enjoyed playing with them. Aprilia's mom made us different shapes of hats. Aprilia got a pyramid-shaped hat, Melia got a cone-shaped hat, Juniar*

*got a cube-shaped hat, and Julia got a prism-shaped one. My hat was round. We all loved our own hat, so we wore it during the playtime. When we played hide and seek, my hat fell down and got lost. We looked for the hat around the house. Finally, Julia found an oval-shaped hat in the garage. She thought that it was mine, so she gave it to me. However, I didn't want to take the hat because it was not my hat. My hat was round.*

Beberapa kata yang terkait dengan bentuk yang ditemukan dalam cerita di atas adalah *pyramid, cone, cube, prism, oval*, dan *round*. Pemilihan variasi bentuk tersebut didasarkan pada konteks cerita yang memperkenalkan berbagai bentuk topi ulang tahun selain bentuk bundar yang konvensional. Dengan menggunakan variasi bentuk seperti itu, siswa tidak hanya mengenal bentuk dasar dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar namun juga bentuk tiga dimensi pada topi yang selain memiliki panjang dan lebar juga memiliki ruang dan volume. Meskipun tujuan utama dari cerita ini adalah memperkenalkan variasi bentuk, cerita ini juga mengandung kosakata lain seperti nomina *hat, friend*, dan *cousin*, serta verba *play, lose*, dan *find* yang cukup sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Selain memperlengkapi siswa dengan kosakata yang lebih variatif terutama mengenai bentuk, cerita ini juga diharapkan dapat mengajarkan pentingnya kejujuran dalam berelasi dengan sesama.

Dalam pengembangan media pembelajaran ini diperlukan beberapa komponen pendukung seperti audio yang berupa rekaman lagu, gambar-gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran dan daftar kosakata untuk setiap tema. Perancangan media tersebut sedapat mungkin telah mengakomodir uji validasi dari pakar berupa tanggapan, saran dan kritik untuk kesesuaian dan kelayakan materi. Hasil uji validitas digunakan untuk merevisi media yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan anak-anak panti asuhan dan diharapkan dapat digunakan untuk anak usia dini di komunitas lain. Dengan adanya *audiobook* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris ini, anak-anak menjadi lebih antusias dalam belajar dan sekaligus dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris.

## SIMPULAN

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia sudah mulai diberikan kepada anak usia dini, namun tidak semua anak mempunyai kesempatan dan kemampuan dalam mempelajarinya. Pembelajaran bahasa Inggris dapat diawali dengan pembelajaran kosakata yang mendasari penguasaan keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Dalam proses pembelajaran diperlukan ketersediaan media yang sesuai, menarik dan efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai tanggapan atau solusi atas masalah pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi pada anak panti Asuhan Pondok Kasih, dikembangkanlah media pembelajaran bahasa Inggris yang fokus pada pembelajaran kosakata. Salah satu alternatif media pembelajaran kosakata bahasa Inggris adalah *audiobook* yang berisi lagu anak populer Indonesia dan kreasi cerita. *Audiobook* tersebut disusun sebagai media

pendamping pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, sehingga pengembangan materinya disesuaikan dengan tema-tema yang diajarkan di sekolah. Melalui audiobook tersebut anak dapat mendengarkan lagu yang familiar dengan lirik berbahasa Inggris dan mengenal kosakata. Anak dapat mengakses buku yang disertai rekaman lagu tersebut sendiri sehingga anak dapat melakukan pembelajaran secara mandiri. Selain itu, pembelajaran kosakata dapat dikembangkan lagi dengan adanya materi cerita yang memunculkan variasi kosakata yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan jumlah kosakata pembelajar. Dengan adanya media pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, N. M., & Fadillah, S. (2019). Pengaruh gerak dan lagu (*music and movement*) terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu. *Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 67-75.
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran kosakata dasar bahasa Inggris (English basic vocabulary) dengan metode drilling untuk anak-anak desa kalangan Mulur Sukoharjo *LAMAHU*, 1(2), 67-72.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset terapan bidang pendidikan dan teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Miranti, I., Engliana, & Hapsari, F.S. (2015). Penggunaan media lagu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2 (2) Juli 2015, 167 -172.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah R. (2021). Metode pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 9(2) Juni 2021, 95 - 105.
- Purwaningsih, D. R., Sari, R. P., & Purwandari, G. A. (2017). Implementing thematic songs in teaching vocabulary skills to elementary students in taman baca masyarakat di gunung cunil banyumas: penerapan lagu-lagu bertema dalam pengajaran. *Lingua Didaktika*, 11(2), 216-222. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i1.809>
- Rahmadhani, A. P. (2015). Techniques in teaching vocabulary to young learners at Lia English course. *TELL: US Journal*, 1 (2).
- Rahmatia, M., Monawati, & Darnius, S. (2017). Pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 212-227.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2019). Kreasi lagu anak berbahasa Inggris (nursery rhymes) sebagai media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. *ThufuLA*, 7(2) Juli-Desember 2019, 189-205.